

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Hasil Diskusi Dengan Informan Bapak Hafidz

Berikut percakapan dengan bapak Hafidz selaku pengrajin damar kurung

Bagaimana pengetahuan anda mengenai kebudayaan damar kurung?

Damar kurung adalah seni rupa khas Gresik yang sudah ada sejak zaman dahulu perkiraan sejak zaman prapen. Damar kurung merupakan lentera yang berbentuk khas yang dihiasi gambar unik disekelilingnya damar kurung itu sendiri berasal dari dua suku kata yaitu kata damar yang berarti lampu dan kurung adalah tempat tinggal hewan. Damar kurung itu sendiri berfungsi alat penerangan dan media dakwah agama islam. Damar kurung itu ada lukisan, lukisannya itu menggambarkan kehidupan masyarakat kota Gresik seperti peribadahan islam kesibukan di pesisir , kehidupan sehari hari atau hiburan dll. Salah satu tokoh seniman yang berperan besar dalam mengenalkan damar kurung Gresik itu Mbah Masmundari. Mbah Masmundari sendiri Salah seorang seniman budaya Gresik yang lahir dikampung Kroman pada tahun 1904 dan wafat tahun 2005. Karya Mbah Masmundari sendiri umumnya mengambil obyek kehidupan sehari hari seperti pesta pernikahan, lebaran yang dibentuk menyerupai lentera dan itulah disebut dengan damar kurung”.

Bagaimana Sudut pandang anda dalam damar kurung yang mempunyai nilai jual barang?

“Menurut sudut pandang saya untuk saat ini nilai jual damar kurung yang saya produksi masih kalah bersaing dengan nilai jual dengan produk modern karna harga jual produk modern untuk saat ini lebih murah daripada harga jual produk damar kurung yang saya bikin dikarenakan saya membuatnya secara manual biaya produksinya jadi mahal otomatis harga jualnya pun jadi tinggi tapi untuk kedepannya saya yakin bisa bersaing dengan produk modern caranya gimana: Saya akan membuat inovasi dari desain yang menarik dan kreatif agar bisa menarik minat pembeli”.

Bagaimana cara pembuatan damar kurung mempunyai nilai jual?

“Produk damar kurung kami lakukan sebaik mungkin yaitu baik dari segi kualitas, kualitas kayu, kualitas warna, kualitas desain yang menarik dan kreatif, serta pengemasan yang rapi dan mempunyai nilai estetika nilai produk itu sendiri yang bisa menarik minat pembeli kadang juga kami menerima pesanan seperti gambar custom sesuai dengan keinginan pembeli”.

Bagaimana anda dalam memasarkan produk damar kurung?

“Jika damar kurung mempunyai nilai jual bagaimana cara mempromosikannya? Produk damar kurung kami pasarkan melalui online maupun offline kalo online kami pasarkan melalui marketplace seperti shopee tokopedia lazada untuk offline kami pasarkan dengan cara menitipkan barang produk kami ke toko toko oleh oleh khas gresik”.

Apakah damar kurung masih menjadi ikon kebudayaan kota Gresik?

“Sampai saat ini damar kurung masih menjadi icon kebudayaan gresik contoh buktinya sampai saat ini banyak komunitas komunitas yang bekerja sama dengan instansi dan juga pemerintah mengadakan pameran, festival, dan pertunjukkan yang isinya mengajarkan kepada generasi muda tentang damar kurung itu sendiri”.

Bagaimana upaya anda dalam melestarikan kebudayaan damar kurung?

“Sebagai pengrajin damar kurung melestarikan damar kurung saya akan membikin damar kurung sekreatif mungkin semisal damar kurung itu terbuat dari akrilik desain gambar dibikin menarik dan dikasih lampu kekinian atau modern”.

Darimana anda mengetahui sejarah damar kurung?

“Waktu pendidikan sekolah”.

Sudah berapa lama anda mengetahui tentang kebudayaan damar kurung?

“Kurang lebih yaa 30 tahun yang lalu”.

Apa yang anda ketahui tentang akuntansi?

“Kek ngene mas saya cuma mengetahui dasar dasarnya saja mas saya juga belum pernah mengikuti seminar atau pelatihan akuntansi, jadi saya cuma mencari untung dari bahan bahan yang saya produksi dan pencatatannya saya cuma arus kas masuk dan arus kas keluar saja mas, ya cukup sangat sederhana mas yang saya ketahui tentang pemahaman akuntansi ”

Bagaimana Pengelolaan Arus kas berdasarkan Sudut pandang Akuntansi pak?

“Gini mas untuk arus kas masuk, saya mencatat setiap pembayaran dari pelanggan yang membeli damar kurung saya. Biasanya, saya mencatatnya secara manual menggunakan buku kas kecil, jadi setiap ada transaksi, baik itu pembayaran tunai atau transfer, saya langsung catat. Untuk pengeluaran, saya juga mencatat semua biaya yang

dikeluarkan, seperti biaya pembelian damar, bahan-bahan lainnya, dan biaya operasional lainnya seperti upah pekerja.

Bagaimana para pengrajin damar kurung mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka?

“Dengan cara memisah antara uang pribadi dengan uang produksi untuk damar kurung”.

Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pengrajin dalam mencatat dan mengelola pendapatan serta pengeluaran mereka?

“Tantangannya yaitu berupa daya jual yang rendah dari situ berarti saya pribadi harus semakin giat mempromosikan produk kami agar daya jualnya semakin tinggi”.

Bagaimana pengrajin damar kurung memandang pentingnya pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha mereka?

“Sangat penting karna dengan pencatatan keuangan dengan baik usaha itu akan berjalan dengan lancar”.

Bagaimana sistem harga jual produk damar kurung ditentukan, dan apakah ada prinsip akuntansi yang digunakan dalam proses tersebut?

“Ada jadi sebelum menentukan harga jual saya memperhitungkan berapa jumlah produksi agar saya bisa memberikan harga jual”.

Apakah pengrajin damar kurung memiliki pengetahuan tentang konsep akuntansi dasar seperti laba, rugi, dan pembukuan?

“Harus mengerti tentang laba rugi biar kita bisa menentukan sikap kita untuk menjalankan usaha tersebut”.

Bagaimana interaksi antara pengrajin dengan pihak luar (seperti pembeli atau pemasok) dalam hal transaksi keuangan?

“Dalam hal transaksi keuangan untuk pemasok bahan itu pembayarannya secara tunai sedangkan untuk hal transaksi keuangan pembeli yaitu ada dua macam cash atau tunai yang kedua ada cash on delivery atau pembayaran terakhir”.

Bagaimana cara pengrajin menilai kesuksesan usaha mereka? Apakah mereka menggunakan indikator akuntansi atau lebih kepada indikator non-keuangan seperti kepuasan pelanggan?

“Dengan cara melihat tingkat kepuasan pembeli tentang menilai produk kami”.

LAMPIRAN 2 : Hasil Diskusi Dengan Informan Bapak Fatah

Apa sejarah dan asal-usul damar kurung dalam budaya Indonesia, khususnya di Jawa?

“Damar kurung pada umumnya menyebut karya mbah masmundari, kalau saya melihat manuskrip yang saya banggakan milik manuskrip sindujoyo, justru dari manuskrip itulah cikal bakal damar kurung, saya punya bukti dan sebagainya. di damar kurung yang kita kenal sekarang itu ternyata orang mengenalnya memang saya akui kalo saya mengatakan mbah masmundari itu pelestari bukan pencipta, tapi cikal bakal dari damar kurung itu berasal dari manuskrip mbah sindujoyo. Sebelum tahun 1990 an saya membuatnya dengan tulisan tangan semuanya sudah saya buat dan akhirnya saya alihkan ke benner tapi dalam bentuk kecil sederhana, sampai membuat buku. Dan Kembali lagi cikal bakalnya itu manuskrip Sindujoyo. Gajah pepitu saka Tunggal kang winarno Gajah itu maknanya angka 8 pepitu itu 7 sapel 7 setunggal 1 dibalik 1778 Saka dimasehikan menjadi 1850 padahal kehidupan mbah Sindujoyo itu sampai meinggal 1610 kalau sunan prapen 1605 gurunya meninggal terus 5 tahun mbah sindujoyo . hampir 250 tahun ditulis orang bagaimana kalau ditulis santrinya mungkin lebih konkrit. kyai buder penulis gambar, kyai tarud pelukis . jadi manuskrip ini ditulis gajah pepituh satu Tunggal kang winarno berarti 1778 Saka atau 1850. Seni budaya itu tradisi yang sangat kuat sebagai puncak seni budaya Gresik”.

Bagaimana peran damar kurung dalam kehidupan masyarakat tradisional di Indonesia?

“Damar kurung ada nilai filosofisnya itu biasanya menggambarkan tentang menyambut bulan suci Ramadhan biasanya ada tradisi padusan yang berarti membersihkan untuk diri dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Makanya kalau mbah masmundari membuat damar kurung itu menggambarkan isinya itu ada tarawih tadarusan, kemudian orang berpuasa dan sebagainya makanya dalam bulan puasa saya gambarkan 3 periode. 10 pertama bulan Ramadhan

itu aktivitasnya rutin dari sahur sampai maghrib berpuasa sebagainya sampai malam , 10 kedua puasa seperti biasa ada satu peristiwa yang bersejarah untuk bangsa terutama umat islam yaitu nuzulul Qur'an. sampai 10 ketiga ada di malam 25 bulan ramadhan yaitu malam selawe tujuannya untuk berdo'a kepada Allah dan dilanjutkan lagi malam 27 sampai 29 perpekan atau pasar bandeng rakyat dan malam hari raya ada takbir keliling”.

Apakah ada simbolisme atau makna tertentu yang terkandung dalam penggunaan damar kurung di dalam budaya lokal?

“Jadi Gambaran 4 dinding ini biasanya kalau damar kurung sudah menjadi 4 dinding ini dulunya menceritakan tentang kehidupan menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Orang yang itu biasanya mengenal mbah Masmundari, yang pintar gambar itu bapaknya masmundari. Jadi intinya gambar maknanya itu menceritakan tentang kehidupan bulan suci Ramadhan sampai berakhir”.

Bagaimana proses pengambilan dan pengolahan damar kurung dilakukan oleh masyarakat tradisional?

“Intinya itu kita harus memberikan edukasi kepada Masyarakat pada warga terutama untuk generasi muda makanya kita sebagai pecinta damar kurung itu untuk senantiasa membuat sebuah edukasi Pendidikan untuk anak anak usia dini mewarnai untuk belajar mulai tk sd. Untuk melestarikan itu diadakan pembinaan mengenal dan menyayangi.kebudayaan damar kurung ini”.

Apa saja tantangan yang dihadapi oleh para pengumpul atau produsen damar kurung dalam menjalankan aktivitas ini?

“Tantangannya jelas pesaing pelukis biasanya itu orang yang suka damar kurung itu pasti melestarikan terus. Pelukis biasanya melukis dengan keinginannya , terus butuh produsen yang benar benar”

Sejauh mana damar kurung berkontribusi pada perekonomian masyarakat lokal?

“Jelas kalau kita itu melestarikan dan membuat sebuah contoh untuk perkembangan ekonomi contohnya paling sederhana dengan membuat gantungan kunci damar kurung, kaos bergambar damar kurung, souvenir tas damar kurung,dan lain sebagainya, dari situ bisa memiliki nilai jual barang”.

Apakah ada upacara atau ritual tertentu yang melibatkan damar kurung dalam tradisi budaya Jawa?

“Tidak ada”.

Dalam pandangan budaya, apa hubungan antara damar kurung dengan kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan?

“Sesuatu yang bisa membuat mengangkat tradisi peradaban di Lokasi itu otomatis akan menumbuhkan perekonomian untuk kesejahteraan warga, terutama dalam rangka ada event atau festival”.

Apakah damar kurung masih menjadi Icon Kebudayaan Kota Gresik?

“Masih karena damar kurung masih eksis sampai sekarang kita masih melihat di karnaval , festival masih ada pameran damar kurung seni ini harus dijaga , ingat awal mula seni ini dari manuskrip bukan masmundari karna masmundari hanya pelestari”.

Apa harapan Anda terkait pelestarian damar kurung dan pengakuan budaya tradisional ini di masa depan?

“harapan saya mudah mudahan saya menanamkan ke generasi dan bisa melestarikan semuanya jadi kita berbicara dalam rangka ikut melestarikan dan mudah mudahan damar kurung sudah diakui termasuk benda atau budaya tak tertinggal zaman”.

LAMPIRAN 5 : Catatan Sederhana

Pembelian bahan baku	Rp 520.000
Biaya tenaga kerja	Rp 330.000
	<u>Rp 850.000</u>
Harga pokok perjualan	Rp 850.000
Jumlah produk	10 :
Harga produk produksi	Rp 85.000 / per

